

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TENAGA PENDIDIK DI MTs TANWIRUL MA'ARIF TAKERHARJO

Salsabilatur Rohmah¹

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

E-mail: salsabilarahmah45@gmail.com

Received: 12-01-2024

Revised : 08-02-2024

Accepted: 06-03-2024

Article Info:

Kata Kunci:

*Strategi,
Kepala
Madrasah,
produktivitas*

Abstract : Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Pendidik. Strategi merupakan cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan. Strategi merupakan Tindakan yang bersifat incremental (senantiasa mengikat) yang terus menerus mengajak anggotanya untuk melaksanakan suatu strategi yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang ingin di capai. Produktivitas tenaga pendidik merupakan daya hasil kerja guru yang berupa kemampuan dan keterampilan di dalam menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan standar yang di tetapkan. Tinggi rendahnya produktifitas tenaga pendidik sangat berhubungan dengan beberapa factor, baik faktor tersebut dari tenaga pendidik itu sendiri, maupun dari faktor lingkungannya. Adapun beberapa factor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu: 1) Sikap mental yang berupa motivasi, disiplin dan etika kerja yang harus dipantau, dijaga dan ditingkatkan. 2) Pengetahuan yang harus selalu dikembangkan, sehingga mempunyai wawasan yang luas dan memiliki penghayatan akan pentingnya produktivitas. 3) Pengembangan manajemen yang mendorong produktivitas, berupa penerapan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara Bersama-sama, sehingga masing-masing merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tugasnya

Penelitian ini terfokus pada 1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas Tenaga Pendidik?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan. 2) Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik untuk membimbing, mengarahkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal. Didalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."¹

Dalam dunia Pendidikan terdapat suatu lembaga yang menjadi sarana untuk membantu terlaksananya Pendidikan itu sendiri yaitu madrasah. Madrasah sebagai lembaga atau organisasi, dimana lembaga tersebut menjadi tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran. Dalam lembaga tersebut tentunya tidak akan lepas dari kepala madrasah, tenaga pendidik, dan juga siswa. Dengan adanya Pendidikan diharapkan peserta didik bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Strategi merupakan cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya suatu tujuan. Strategi merupakan Tindakan yang bersifat incremental (senantiasa mengikat) yang terus menerus mengajak anggotanya untuk melaksanakan suatu strategi yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang ingin dicapai.²

Strategi menurut Stephen P. Mary dan Robbin Coutler dalam bukunya manajemen mengatakan bahwa, Strategi bukan merupakan masalah penentuan tahunan, strategi membutuhkan waktu dan keamanan untuk berjalan lancar. Keberhasilan akan terjadi karena strategi dijalankan dengan konsistensi dari waktu ke waktu. Sedangkan kegagalan bisa terjadi karena strategi diubah-ubah.³

Produktivitas tenaga pendidik merupakan daya hasil kerja guru yang berupa kemampuan dan keterampilan di dalam menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴

Tinggi rendahnya produktifitas tenaga pendidik sangat berhubungan dengan beberapa factor, baik factor tersebut dari tenaga pendidik itu sendiri, maupun dari faktor lingkungannya. Menurut J. Ravianto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitas seseorang yaitu Tingkat Pendidikan, motivasi kerja, disiplin kerja, sikap dan etika kerja, gizi dan kesehatan, teknologi, manajemen, kesempatan untuk berprestasi, serta lingkungan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat,

¹ Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sadiknas dan Peraturan pemerintah dan tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. (Bandung: Citra Umbara), h. 2-3.

² [http://harannetral.com/2012/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.](http://harannetral.com/2012/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli/), html. Di Akses Pada Tanggal 21 Maret 2023. Pukul 13.25

³ Stephen P. Mary and Robbins Coutler, *Manajemen* (Jakarta: Prenhallindo, 1991) h.231- 232.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offest, 2011), h. 13

kemudian dipisah-pisahkan kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁵ Secara garis besar pengertian dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁶ Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Adapun jenis penelitian ini adalah dekriptif kualitatif yaitu untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Lokasi Penelitian ini di laksanakan di MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo. Karna tempatnya yang strategis dan Sekolah tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian seperti yang peneliti teliti di tempat. Peneliti mencari data dengan Data Primer⁷ dan Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data menggunakan : *Observasi, Wawancara*,⁸ *Dokumentasi*. Analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang terkumpul. Setelah peneliti mengumpulkan data kemudian menganalisis data dengan menumpulkan data, mengidentifikasi data-data yang didapat, menyusun data, menjelaskan dan kemudian dianalisis untuk menemukan kekurangan-kekurangan dan apa yang terjadi di lapangan. Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁹ Keabsahan data dipakai agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Pendidik

Strategi adalah suatu rencana dan Tindakan untuk mengarahkan dan mengelola sebuah kegiatan agar kegiatan tersebut dapan mencapai yujuan yang diharapkan. Diantara tugas Kepala madrasah adalah membantu guru-guru dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dengan demikian bisa memperbaiki kinerja dan produktivitas tenaga pendidik. Selain itu kepala madrasah juga bertanggung jawab atas kelancaran serta keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan madrasah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm, 3.

⁶ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.29

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm, 225-

⁸ Sugyiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 138.

⁹ Miles, M.B dan Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), h.16-20

¹⁰ Lexy J.Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 178.

Dari data yang telah terkumpul, Kepala Madrasah di MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik.

Dalam pelaksanaan strategi tentunya tidak akan luput dari komponen-komponennya di antaranya:

1. *Planning*

Perencanaan merupakan rangkaian Tindakan untuk kedepan yang bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil yang diinginkan.

2. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan menurut Baharuddin merupakan tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok sama-sama berusaha bekerja sama guna mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Menurut Wiersma dan jurs sebagaimana yang dikutip oleh Aunurrahman berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat ini sejalan dengan pendapat arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai.

Strategi menurut Stephanie K Marrus dalam Hussein Umar di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana cara agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹¹

Untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo kepala sekolah mempunyai beberapa strategi antara lain: Pemberian motivasi ini dilakukan oleh kepala madrasah supaya tenaga pendidik lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Memberikan Penghargaan atau reward. Pemberian penghargaan ini dilakukan oleh kepala madrasah pada setiap akhir tahun lebih tepatnya pada saat pelaksanaan perpindahan kelas IX. Pemberian penghargaan tersebut diberikan kepada tenaga pendidik yang mempunyai kinerja yang bagus. Strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi tenaga pendidik yang lain agar lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugasnya di madrasah ini. Melakukan upaya kepemimpinan demokratis Strategi ini bertujuan untuk memberikan ketegasan lagi tentang peraturan yang ada di madrasah. Dengan adanya peraturan tersebut maka seluruh anggota baik tenaga pendidik maupun para peserta didik harus mentaati seluruh peraturan tersebut. Peran kepala madrasah disini yakni selalu meningkatkan kepada anggotanya tentang adanya peraturan yang ada di madrasah. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan. Pelaksanaan strategi ini bisa melatih dan meningkatkan kedisiplinan semua anggota yang ada di MTs Tanwirul Ma'arif ini, baik ditujukan untuk tenaga pendidik maupun para peserta didiknya. Dengan meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik maka akan memberikan contoh yang baik kepada para peserta didiknya,

¹¹ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001) h. 25

2. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Pendidik.

Dalam melaksanakan strategi tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan tersebut. Faktor pendukung merupakan faktor yang mendorong seseorang dalam proses pencapaian tujuan. Diantara faktor-faktor yang mendukung kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo yaitu fasilitas di madrasah Sebagian sudah terpenuhi, adanya pelatihan pembuatan RPP, dan penerapan sikap kedisiplinan terhadap tenaga pendidik.

Adapun yang dimaksud faktor penghambat yaitu faktor yang menyebabkan pelaksanaan suatu program tidak berjalan secara maksimal. Diantaranya yang menjadi faktor penghambat kepala madrasah dalam melaksanakan strateginya yaitu kurangnya dana, kurangnya minat dan semangat dalam mempelajari teknologi di zaman sekarang yang semakin canggih, beberapa dari tenaga pendidik yang juga mempunyai jam mengajar di lembaga lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo yang telah diuraikan pada bab IV dan rumusan masalah yang disampaikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif diantaranya memberikan motivasi kepada seluruh tenaga pendidik agar lebih semangat lagi dalam melaksanakan kinerjanya, memberikan reward atau penghargaan kepada tenaga pendidik yang mempunyai kinerja yang sangat bagus. Melakukan upaya kepemimpinan yang demokratis, dan yang terakhir yaitu melakukan pembinaan kedisiplinan. Hal ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan semua tenaga pendidik, dimana nantinya akan menjadi contoh yang baik bagi seluruh peserta didik yang ada di MTs Tanwirul Ma'arif.

Produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif semakin meningkat dan mulai ada perubahan jika dibandingkan dengan produktivitas mereka pada tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi ada sekitar 15,8% yang belum membuat perangkat pembelajaran.

2. Beberapa faktor yang mendukung kepala madrasah dalam pelaksanaan strateginya untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif antara lain fasilitas di madrasah Sebagian sudah dilengkapi, pelaksanaan pelatihan pembuatan RPP, melakukan upaya kepemimpinan demokratis, dan menerapkan sikap kedisiplinan terhadap tenaga pendidik

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat kepala madrasah yaitu kurangnya dana, kurangnya minat dan semangat dalam mempelajari teknologi di zaman sekarang yang semuanya serba canggih, beberapa dari tenaga pendidik yang juga mempunyai jam mengajar di lembaga lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sadiknas dan Peraturan pemerintah dan tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. (Bandung: Citra Umbara), h. 2-3.
- [2] <http://harannetral.com/2012/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html>. Di Akses Pada Tanggal 21 Maret 2023. Pukul 13.25
- [3] Stephen P. Mary and Robbins Coutler, *Manajemen* (Jakarta: Prenhallindo, 1991) h.231- 232.
- [4] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offest, 2011), h. 13
- [5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm, 3.
- [6] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.29
- [7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 225
- [8] Sugyiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 138.
- [9] Miles, M.B dan Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), h.16-20
- [10] Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 178.
- [11] Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001) h. 25